

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini terjadi karena besarnya investasi yang ditanamkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur sudah maksimal akan tetapi dalam penyerapan tenaga kerja belum sepenuhnya guna untuk mengurangi angka pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, atau investasi baik dari luar negeri maupun investasi dalam negeri hanya mempekerjakan masyarakat yang tingkat pendidikannya diatas dan tingkat pendidikan yang masih di bawah tidak terserap dalam dunia kerja. Selain itu juga terjadi karena kualitas tenaga kerja di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada umumnya masih sangat rendah sehingga sulit terserap dalam dunia kerja.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. hal ini menunjukkan bahwa peran atau kontribusi dari investasi yang ditanamkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur ini belum begitu maksimal dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia yang masih rendah serta tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara

Timur masih cukup tinggi sehingga dengan adanya investasi tidak memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan belum begitu maksimal, dimana masih terdapat banyak tenaga kerja yang memiliki upah dibawah standar upah minimum Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga tenaga kerja tersebut tidak mampu untuk mencukupi semua kebutuhan hidup demi meningkatkan tingkat kehidupan yang layak atau kesejahteraan. Semakin sejahtera penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur maka dapat mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan dan sebaliknya semakin menurun tingkat kesejahteraan penduduk maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi pun akan ikut menurun sebagai akibat dari kurangnya produksi baik berupa barang maupun jasa dalam provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya investasi yang ditanamkan baik oleh investor dalam negeri maupun investor asing mampu untuk mengurangi kemiskinan dikarenakan adanya investasi akan menyerap banyaknya tenaga dalam lapangan

pekerjaan sehingga angka pengangguran berkurang dan kemiskinan pun ikut berkurang.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini terjadi karena adanya perhatian khusus pemerintah pusat terhadap kemiskinan dengan memberikan bantuan rumah layak huni kepada masyarakat miskin tanpa melihat masalah pengangguran yang terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sehingga yang terjadi adanya pengurangan kemiskinan akan tetapi pengangguran semakin bertambah. Hal ini menyebabkan sehingga pengangguran tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa masih sangat kurangnya pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai sektor ekonomi untuk menggali potensi sumber daya alam yang dimiliki guna untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi angka kemiskinan pada umumnya. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa pada umumnya kualitas sumber daya manusia di Provinsi Nusa Tenggara Timur masih sangat rendah sehingga sulit untuk bersaing dalam dunia kerja.
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mampu memediasi pengaruh investasi terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi sangat berkaitan erat dengan kemiskinan, dimana ketika

adanya peningkatan investasi yang ditanamkan di provinsi Nusa Tenggara Timur maka dengan sendirinya akan menyerap tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan, dengan demikian tenaga kerja tersebut bisa mampu untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Sementara pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menurunnya angka kemiskinan.

8. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mampu memediasi pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa pengangguran dan kemiskinan sangat berkaitan, dimana ketika seseorang menganggur maka dengan sendirinya akan menjadi miskin dikarenakan tidak memperoleh pendapatan untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Sementara pertumbuhan ekonomi mengindikasikan tentang kesejahteraan masyarakat atau dengan kata lain adanya produksi baik berupa barang maupun jasa dalam suatu wilayah.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian di atas maka ada beberapa hal penting yang bisa penulis rekomendasikan kepada pengambil kebijakan dilingkungan pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur antara lain:

1. Pemerintah perlu untuk meningkatkan kerjasama dengan investor baik investor dalam negeri maupun investor asing untuk melakukan investasi di lingkungan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga bisa menyerap banyak tenaga kerja guna untuk menurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu untuk meningkatkan kegiatan investasi dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga bisa membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Pemerintah perlu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia angkatan kerja di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui pendidikan maupun pekatihan sehingga angkatan kerja tersebut bisa mampu untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki guna untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Pemerintah juga terus meningkat investasi di wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga bisa meningkatkan penyerapan tenaga kerja guna untuk mengurangi angka pengngguran dan kemiskinan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
5. Pemerintah perlu untuk menemukan strategi yang tepat guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui berbagai macam pendidikan dan pelatihan sehingga tenaga kerja bisa mampu bersaing dalam dunia kerja serta bisa mampu untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan bisa keluar dari jeratan kemiskinan yang berkepanjangan.
6. Pemerintah juga perlu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mampu menggali dan mengelola semua potensi sumber daya alam yang dimiliki sehingga masyarakat bisa meningkatkan pendapatan dan

tingkat kesejahteraan hidup yang baik serta bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur.

7. Pemerintah perlu meningkatkan investasi di provinsi Nusa Tenggara Timur dengan menggandeng sektor swasta sehingga bisa meningkatkan volume investasi diberbagai sektor ekonomi guna untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan yang pada akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi itu sendiri.
8. Pemerintah juga perlu untuk meningkatkan kualitas SDM angkatan kerja yang siap bekerja melalui pendidikan maupun pelatihan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh angkatan kerja sehingga angkatan kerja tersebut mampu untuk mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam untuk membuka lapangan pekerjaan baru guna mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan serta bisa meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, 2009. *Konsep dan Tuntutan Praktis basis Data*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Adrian Sutawijaya. 2010. Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006.” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* . Vol.6, No. 1.
- Agus, Sartonon. R. 1998. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Amaliah, Tri Handayani. 2011. “ *Suatu Tinjauan Asimetri Informasi dan Implementasinya terhadap Manajemen Laba*”
- Ardeno Kurniawan. 2012. *Audit internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Albert Kurniawan 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis. Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung L. Alfabeta.
- Barika, (2013), “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera*. *Jurnal Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan*. Vol 05 No.01. ISSN : 1979-7338.
- Dornbusch, Rudiger, dan Stanley Fischer. 1992. *Makro ekonomi*, Edisi Keempat, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hartono, Jogianto. 2000. *Teori Portofolio dan analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonomi Trika deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Prees.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan analisis Investasi*. Edisi ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kuncoro (2003). *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kementrian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.2014*
- Mahsunah, Durrotul. 2013. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*. Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya.
- Mahsunah, Durrotul. (2012). “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur”. Surabaya

- Mardimin, Johanes. (1996). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Noor, HF. 2015. *Ekonomi Publik: Ekonomi untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: PT. Indeks
- Nopirin, 2000. *Pngantar Ilmu konomi Makro Dan Mokro*. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Ocaya, Bruno., Charles Ruranga & William Kaberuka. 2012. Dynamic Relationship between Groos Domestic Product and Domestic Investment in Rwanda.*World Journal of Education*, 2(6). Makerere University, Urganda
- Prima Sukmaraga, 2011. *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Perkapita, dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah*, Universitas Diponegoro.
- Paramita, Anak Agung Istri Dhiah dan Purbadharmaja, Ida Bagus Putu. 2015. *Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali*, Universitas Udayana.
- Proyanto, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multifariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gawa Media.
- Seran, Sirilius. 2017. Hubungan Antara Pendidikan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10 (1), 59–71.
- Sianturi, sahat MT., 2011. Analisis adeterminan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera. Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, 2006, “ *Perbaikan Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi : Mendorong Investasi dan Menciptakan Lapangan Kerja*”, Jurnal Ekonomi Politik dan keuangan, INDEF, Jakarta.
- Siregar, Hermanto dan Wahyuniarti, Dwi. 2008, *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*, [http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/PROS\\_2008 MAK3.pdf](http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/PROS_2008 MAK3.pdf)
- Sukirno, Sadono. 2000. *MakroEkonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 1996. *Teori Pembangunan Ekonomi*.
- Sukirno. Sadono. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarata.
- Sukirno, Sadono. (2006) *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi kelima. Bandung: CV Alfabeta
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.

- Suryawati. 2004. *Teori Ekonomi Makro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy.
- Suryawati, C. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. JMPK. Vol. 08. No.03
- Suwandika, Putu Eka; Yasa, Nyoman Mahaendra. 2015. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, (SI), ags. 2015. ISSN 2303-0178.
- Tadoro, M.P. dan Smith Stephen. C. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi kedelapan*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Tandelilin Eduardus. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus.2000. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Todaro, Michael P. 1997. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Enam, Alih Bahasa : Drs. Haris Munandar, M. A., Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Todara, Michael P. 1994. *Pembangunan ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Tulus TH Tambunan (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tulus TH Tambunan (2011). *Industrialisasi di Negara sedang berkembang Kasus Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yudha, Okta Ryan Pranata. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.